

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Tabungan Wadiah terhadap Laba pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2016-2019

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa pada tabel *coefficient* diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi. Kemudian, hasil uji t (parsial) dibandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, diperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa tabungan wadiah (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada Bank Mega Syariah yang artinya tabungan wadiah memberikan sumbangan positif terhadap peningkatan pertumbuhan laba. Semakin besar tabungan wadiah yang dihimpun maka akan semakin besar bank syariah menerima laba.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori Ahmad Ghozali yang mengatakan bahwa tabungan adalah produk perbankan dimana nasabah dapat memanfaatkan fasilitas sebagai alat menyimpan uang yang dapat diambil sewaktu-waktu. Sebagai imbalan karena nasabah mau menempatkan dananya di bank maka pihak bank akan memberikan bagi hasil atau bonus.¹ Wadiah sendiri dapat diartikan sebagai titipan barang berharga dari satu pihak ke pihak yg lainnya baik dari individu atau pun

¹ Ahmad Gozali, *Halal, Berkah, Bertambah Mengenal dan Memilih Produk Investasi Syariah...*, Hlm 43

lembaga lainnya. Tujuan dari perjanjian ini adalah menjaga keselamatan barang berharga tersebut dari risiko yang mungkin timbul seperti hilang, musnah dan sebagainya.² Jika nasabah ingin mengambil simpanannya nasabah dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan dengan mengisi slip penarikan, atau melalui fasilitas lain yang disediakan oleh pihak bank.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachman dan Aulia Anggraini.³ Penelitian ini menghasilkan tabungan wadiah berpengaruh positif terhadap laba PT BPRS Al-ihsan. Hal ini menandakan bahwa tabungan wadiah berpengaruh terhadap laba. Ketika PT BPRS Al-ihsan mampu menghimpun tabungan wadiah dalam jumlah yang besar, hal ini menandakan bahwa simpanan yang dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia Syariah juga semakin besar. Dengan tabungan wadiah yang dimiliki Bank Rakyat Indonesia Syariah dalam jumlah yang besar maka jumlah laba yang akan diperoleh juga semakin besar.

Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasiroh⁴ yang menunjukkan bahwa variabel tabungan berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan laba Bank Umum Syariah, artinya setiap peningkatan tabungan akan direspon dengan menurunnya laba Bank Umum Syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

² Wiroso, *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah...*, hlm. 20

³ Dani Rachman dan Aulia Anggraeni, "*Pengaruh Tabungan Wadiah*" Hal.82

⁴ Elia Nasiroh, *Pengaruh Penggunaan Internet Banking dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2012-2016*, (Surakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2017)

pertumbuhan tabungan tidak secara otomatis dapat meningkatkan laba bagi bank syariah.

B. Pengaruh Giro Wadiah terhadap Laba pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2016-2019

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa pada tabel *coefficient* diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi. Kemudian, hasil uji t (parsial) dibandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, diperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Giro Wadia'ah (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba pada Bank Mega Syariah yang artinya giro wadiah memberikan sumbangan negatif terhadap peningkatan pertumbuhan laba. Semakin besar tabungan wadiah yang dihimpun maka akan semakin kecil bank syariah menerima laba.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori Ikatan Bankir Indonesia yang mengatakan bahwa giro wadiah merupakan produk simpanan dana bank syariah yang masuk dalam kategori dana murah. Produk giro wadiah lebih umum digunakan oleh perusahaan ketimbang perorangan, hal ini sangat terkait dengan segmen nasabah yang umumnya terdiri dari sektor retail, komersil dan korporasi.⁵ Dalam prakteknya produk giro wadiah ini menggunakan prinsip wadiah yad dhamanah, yaitu nasabah bertindak sebagai penitip dana yang ditiptan kepada bank syariah sebagai penerima

⁵ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah...*, Hlm. 135

dana titipan berhak mengelola dana dengan tanpa kewajiban memberikan bagi hasil dari hasil mengolah dana tersebut.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarifudin.⁶ dengan hasil yang menyatakan bahwa giro wadiah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba. Hal ini disebabkan karena giro wadiah memiliki pendapatan yang lebih kecil dibandingkan dengan tabungan wadiah dan deposito wadiah.

Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyanto dan Arman Paramansyah.⁷ Penelitian ini menghasilkan giro wadiah tidak berpengaruh terhadap laba Bank Mega Syariah. Ketika Bank Mega Syariah mampu menghimpun tabungan wadiah dalam jumlah yang besar, menandakan bahwa simpanan yang dimiliki oleh Bank Mega Syariah juga semakin besar. Dengan simpanan dalam bentuk giro wadiah yang dimiliki Bank Mega Syariah dalam jumlah yang besar maka jumlah laba yang akan diperoleh juga semakin besar

C. Pengaruh Modal terhadap Laba pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2016-2019

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa pada tabel *coefficient* diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi. Kemudian, hasil uji t (parsial) dibandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, diperoleh t-hitung

⁶ Andi Sarifudin, “*Pengaruh Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah Terhadap Laba Bersih pada Bank BRI Syariah Periode 2011-2015*”. (Skripsi: UIN Lampung). Hlm.97
Jurnal JESKaPe, Vol. 2, No. 2 Juli-Desember 2018. Hlm.99

⁷ Riyanto dan Arman Paramansyah, “*Pengaruh Giro Wadiah....*” Hlm. 97

lebih besar dari t-tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba pada Bank Mega Syariah yang artinya modal memberikan sumbangan positif terhadap peningkatan pertumbuhan laba. Semakin besar modal yang dihimpun maka akan semakin besar bank syariah menerima laba.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori Kuncoro dan Suhardjono modal merupakan faktor yang penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sebagai upaya untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat. Modal bank harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian sebagai akibat dari pergerakan aktiva bank yang sebagian besar berasal dari dana pihak ketiga atau masyarakat. *Capital Adequacy (CAR)* merupakan salah satu indikator penilaian kesehatan perbankan dalam aspek *capital*. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif. Jika nilai CAR tinggi, maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

Apabila suatu bank sudah memiliki modal yang mencakupi maka bank tersebut dapat menghasilkan suatu laba dari aktivitas operasinya dan dapat menghindari kerugian. Dengan permodalan yang kuat akan mampu menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan untuk dihimpun dananya dan disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Hal tersebut dapat mendorong pendapatan

sehingga dapat menghasilkan profit. Dengan tingkat profit inilah bank dapat meningkatkan struktur permodalan yang kuat sehingga dapat membentuk kondisi keuangan yang sehat. Dengan pengelolaan yang baik, suatu bank akan terus meningkatkan modal dan dengan memperhatikan indikator kesehatan permodalannya *capital Adequacy* (CAR) maka laba pun akan ikut meningkat.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Adha dan Suachari.⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penambahan modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba. Hal ini menandakan bahwa besarnya jumlah modal yang disetor oleh para pemegang saham berpengaruh terhadap laba yang didapatkan. Semakin besar jumlah modal yang disetor oleh para pemegang saham maka semakin besar juga jumlah laba yang diterima begitupun juga sebaliknya. Semakin kecil jumlah modal yang diterima oleh para pemegang saham maka semakin kecil juga jumlah laba yang diterima.

Secara teoritis modal bank adalah aspek penting bagi suatu unit bisnis bank. Sebab beroperasi tidaknya atau dipercaya tidaknya suatu bank, salah satunya sangat dipengaruhi oleh kondisi kecukupan modalnya. Modal merupakan uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas (besar) usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan. Pengelolaan modal bagi bank agak berbeda pada usaha industri maupun bisnis perdagangan lainnya.

⁸ Adha dan Suazhari, "*Pengaruh Modal, efisiensi dan Likuiditas*" Hlm. 47

Modal merupakan faktor penting dalam bisnis perbankan, namun modal hanya membiayai sebagian kecil dari harta bank.⁹ Setiap penciptaan aktiva di samping berpotensi menghasilkan keuntungan juga berpotensi menimbulkan terjadinya risiko. Oleh karena itu modal juga harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya risiko kerugian atas investasi pada aktiva, terutama yang berasal dari dana-dana pihak ketiga atau masyarakat

Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminatus zuhriyah Adawiyah.¹⁰ Hasil penelitiannya modal tidak berpengaruh terhadap laba pada bank umum yang terdaftar di BEI. Hal ini mengindikasikan besar kecilnya jumlah modal yang disetor oleh para pemegang saham tidak berpengaruh terhadap laba yang diterima. Ada kemungkinan bahwa sumber dana modal yang disetor oleh para pemegang saham yang diterima hanya sedikit atau kecil. Dan sumber dana yang digunakan untuk mendapatkan laba kemungkinan besar berasal dari sumber dana pihak ketiga yang lainnya.

D. Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro Wadiah Dan Modal Modal terhadap Laba pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2016-2019

Berdasarkan hasil pengujian, koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen yaitu tabungan wadiah, giro wadiah dan modal sendiri mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel

⁹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah...*, Hlm 204.

¹⁰ Aminatus Zuhriyah Adawiyah, *Pengaruh Modal, Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan*. (Surabaya: 2017). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor I, Januari 2017. Hlm. 13

dependen yaitu laba Bank Mega Syariah. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel tabungan wadiah, giro wadiah dan modal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank Mega Syariah. Artinya jika tabungan wadiah, giro wadiah yang dapat dihimpun oleh Bank Mega Syariah dan juga modal yang disetor oleh para pemegang saham mengalami kenaikan maka jumlah laba yang disalurkan juga akan meningkat. Dan sebaliknya apabila tabungan wadiah, giro wadiah yang dapat dihimpun oleh Bank Mega Syariah dan juga modal yang disetor oleh para pemegang saham mengalami penurunan maka jumlah laba yang disalurkan juga akan ikut menurun.

Perbankan syariah merupakan lembaga *Intermediary* antara pihak yang kelebihan (surplus) dengan pihak yang kekurangan dana (defisit). Pertumbuhan bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuan dalam menghimpun dana dari masyarakat.¹¹ Tanpa adanya dana yang cukup, maka bank tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Dana yang terkumpulkan dari nasabah yang melakukan simpanan dan penambahan modal kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Dari pembiayaan tersebut bank akan mendapatkan laba. Jika simpanan yang diterima banyak kemudian tersalurkan melalui pembiayaan juga banyak maka laba yang diterima juga akan meningkat.

¹¹ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah...*, Hlm. 59

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisur As'ari¹² dengan hasil uji F yang menyatakan bahwa tabungan wadiah, giro wadiah dan modal berpengaruh terhadap laba. Jika simpanan dan juga penambahan modal terus ditingkatkan maka nasabah pembiayaan akan mendapatkan hasil yang optimal dan nantinya bank syariah juga akan mendapatkan laba yang selalu mengalami kenaikan.

¹² Maisur As'ari, *Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah, dan Modal yang Dimiliki Terhadap Keuntungan Bank Rakyat Syariah*, (Tulungagung: 2019)